

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini dikemukakan simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Pada bagian simpulan yang menjelaskan tentang benang merah dalam setiap rumusan masalah. Setelah ditarik simpulan, maka perlu kiranya menjabarkan implikasi dari hasil penelitian yang bisa direkomendasikan terhadap pihak-pihak terkait dengan penulisan ini.

5.1 Simpulan

Setelah melakukan penelitian dan analisis, maka dalam tahapan ini peneliti akan memaparkan beberapa simpulan yang di dasarkan kepada rumusan masalah yang ditentukan. Simpulan tersebut ialah sebagai berikut:

1. Peran pemerintah desa dalam meningkatkan kesadaran partisipasi warga negara untuk pembangunan desa ialah terlihat dari partisipasi warga desa Cisaat dari tahun ketahun semakin meningkat. Hal ini terungkap bahwa: 1) warga Desa Cisaat berdaya tahu, mampu, dan awasi. Warga Desa Cisaat berdaya melawan kesewenang-wenangan diawali dengan, warga Desa Cisaat harus tahu, berkumpul di forum musdes membicarakan tentang permasalahan yang dihadapi di desa dan mengetahui progam pembangunan yang ada di desa. 2) warga Desa Cisaat harus mampu merumuskan hasil diskusi dari sebuah daftar usulan yang akan diserahkan kepada para pemimpin. 3) warga Desa Cisaat juga berpartisipasi dalam mengawasi kerja pemerintah desa, karena pengawasan di desa adalah hak dan tanggung jawab bersama warga Desa Cisaat. 4) warga Desa Cisaat berpartisipasi dalam progam pembangunan di desa di antaranya adalah pembangunan *plengsengan*, *pavingisasi*, perbaikan gorong-gorong, pengadaan lahan balai RW dan pembangunan saluran air bersih. 5) bentuk partisipasi warga Desa Cisaat ialah sebagai berikut: a) partisipasi buah pikir, pada partisipasi ini masih belum melibatkan semua masyarakat secara keseluruhan dalam menuangkan usulan-usulan terkait progam pembangunan desa. b) partisipasi tenaga fisik, partisipasi tenaga fisik yang merupakan bentuk partisipasi dalam pembangunan fasilitas

atau infrastruktur pengembangan desa. Masyarakat Desa Cisaat sebagian telah berpartisipasi aktif didalamnya. Hal yang dilakukan yaitu dengan ikut ambil bagian dalam program pembangunan desa yaitu gorong-gorong dan jalan desa. c) partisipasi keterampilan dan kemahiran, partisipasi keterampilan dan kemahiran masyarakat Desa Cisaat dalam program pembangunan sumber daya manusia yang ada di Desa Cisaat dan Pemerintah Desa Cisaat bekerja sama dengan pihak ketiga, partisipasi keterampilan ini lebih kepada mengikuti pelatihan dan penyuluhan. Masyarakat sangat antusias dalam pelatihan ini. Hal tersebut karena masyarakat sangat sadar pentingnya mengikuti pelatihan tersebut.

2. Proses mengkontruksi partisipasi warga negara untuk pembangunan desa adalah terungkap bahwa: 1) partisipasi warga dalam program pembangunan desa, dengan ikut berpartisipasi melalui forum yang ada di desa yaitu dengan mengikuti musdes, musdus dan musyawarah ditingkat RT/RW. Semangat kegotong-royongan merupakan potensi dalam pelaksanaan partisipasi warga dalam program pembangunan yang dilestarikan dan ditingkatkan kearah yang lebih positif. 2) warga di Desa Cisaat masih menerapkan *filosofi* sunda yaitu *silih asah* (saling menajamkan pikiran; saling mengingatkan), *silih asuh* (saling mengasuh; saling membimbing) dan *silih asih* (saling mengasihi). Karakteristik warga Desa Cisaat yang religius, kritis, kreatif dan tanggap dan konstruktif merupakan potensi yang dapat dikembangkan partisipasi warganya kearah program desa. Oleh karena itu, karakter warga negara untuk masa depan menjadi sangat penting dalam membangun partisipasi warga. 3) gerakan membangun sumber daya manusia di Desa Cisaat. Untuk mewujudkan harapan tersebut pemerintah telah banyak menjalankan berbagai macam program yaitu program desa vokasi, program ini dapat menyentuh langsung kebutuhan masyarakat dalam rangka membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh Desa Cisaat.
3. Hambatan dan upaya dalam meningkatkan kesadaran partisipasi warga negara untuk pembangunan desa terungkap bahwa: a) hambatan yang terjadi di Desa Cisaat yaitu: 1) kepentingan pribadi yang tidak bisa ditinggalkan dan ketidaktahuan informasi program yang ada didesa karena tidak semua warga

mengetahui informasi yang telah disampaikan oleh pemerintah desa. 2) Komunikasi, komunikasi merupakan faktor yang sangat penting dalam menumbuhkan dan meningkatkan partisipasi warga agar bersedia dengan sukarela ikut serta secara aktif dalam setiap kegiatan pembangunan di desanya. 3) rendahnya tingkat pengetahuan dan pendidikan masyarakat, pendidikan sangatlah penting dalam memajukan suatu desa, dengan pendidikan maka sumber daya manusia akan berkualitas. b) upaya untuk meningkatkan partisipasi warga di Desa Cisaat terungkap bahwa: 1) semangat gotong royong tercermin dalam ungkapan masyarakat Desa Cisaat yaitu *sabanda sariksa, sabobot sapihanean*, yang artinya memiliki kesadaran yang tinggi dalam upaya menciptakan rasa saling memiliki dan semangat senasib sepenanggungan termasuk dalam memajukan desa. 2) menjalankan program yang sudah ada di desa, dengan menjalankan program sepenuh hati dan ada bukti real nya maka masyarakat dengan sendirinya akan ikut menjalankan program pembangunan desa. 3) memberikan kesempatan masyarakat. Pemerintah Desa Cisaat memberikan kesempatan masyarakat untuk berpartisipasi dalam program pembangunan desa. 4) pemberdayaan partisipasi masyarakat merupakan alat ampuh dalam menentukan arah dan program pembangunan pada masa-masa mendatang,

5.2 Implikasi

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan di lingkungan Desa Cisaat terkait Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesadaran Partisipasi Warga Negara untuk Pembangunan Desa maka simpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang pengembangan konsep dan praksis PKn dilingkungan masyarakat, sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya sebagai berikut:

1. Pendidikan kewarganegaraan (PKn) memberikan kontribusi untuk pembangunan berkelanjutan, penekanan pada aspek partisipasi warga negara untuk membangun desa tentang pembinaan tanggung jawab kewarganegaraan dalam usaha menumbuhkan partisipasi warga negara. Partisipasi warga di Desa Cisaat dalam pembangunan berkelanjutan terlihat dari program pembangunan, program pembangunan dapat digambarkan dengan *piramida partisipasi* dalam hal ini warga diposisikan sebagai dasar atau pondasi

terbawah yang senantiasa mengetahui masalah sosial yang ada di desa. Sehingga keterlibatan warga negara dalam perencanaan pembangunan diwujudkan dalam bentuk menyampaikan gagasan atau pendapat dalam rangka pengambilan keputusan, akses dan kontrol terhadap sumber daya manusia. Perencanaan pembangunan Desa mendorong partisipasi seluruh komponen masyarakat dalam pengambilan keputusan, sehingga pembangunan dapat dirasakan oleh semua pihak.

2. Menyikapi polemik meningkatkan kesadaran partisipasi warga negara untuk pembangunan desa perlu kiranya kerjasama antara pemerintah desa, masyarakat dan pihak ke tiga guna meningkatkan partisipasi warga negara dalam pembangunan karena hal ini menjadi tanggung jawab bersama. Kerja sama yang dimaksud antara pemerintah desa selaku perumus program pembangunan dalam menentukan program pembangunan desa, masyarakat sebagai ujung tombak majunya suatu desa dan lembaga lain yang berfungsi sebagai wahana fasilitator. Maka dari itu pendidikan kewarganegaraan (PKn) mempunyai peran penting dalam pembinaan hak dan kewajiban warga negara, karena PKn bertujuan untuk membentuk peserta didik menjadi warga negara yang baik (*good citizen*) dan pintar (*smart citizen*). Sehingga peran PKn yang secara universal diterima bahwa setiap warga negara dengan mengetahui dan menjalankan hak dan kewajiban sebagai warga negara. Salah satu bentuk dari hak dan kewajiban adalah berpartisipasi dalam kegiatan pemerintahan baik dalam pemerintahan pusat, pemerintah daerah dan sebagai warga dunia.
3. Hasil penelitian inipun bisa dijadikan referensi bagi dunia perkuliahan sebagai bahan rujukan terkait fakta dilapangan mengenai meningkatkan kesadaran partisipasi warga negara untuk pembangunan desa. Hasil ini bisa dipelajari diruang kelas untuk merumuskan formulasi dalam menyikapi polemik yang terjadi dalam masyarakat.

5.3 Rekomendasi

Dari hasil penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan maka beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi atau saran peneliti adalah sebagai berikut:

Randi Setia Nugraha

*PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN KESADARAN PARTISIPASI WARGA NEGARA
UNTUK PEMBANGUNAN DESA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagi Pemerintah Desa Cisaat
 - a. Peran pemerintah dirasa sangat penting dalam menjalankan program pembangunan desa, maka dari itu setiap aparat desa harus lebih aktif dalam merangkul serta menumbuhkan nilai-nilai kesadaran, kepedulian dan semangat gotong royong dalam meningkatkan partisipasi warga sehingga apa yang diharapkan terwujud. Selain itu dalam menjalankan program pembangunan harus bermanfaat untuk semua lapisan masyarakat sehingga masyarakat akan merasa bertanggung jawab dalam berpartisipasi untuk memajukan desa.
 - b. Bagi Masyarakat Desa Cisaat harus bahu-membahu dengan pemerintah desa dan BPD dalam meningkatkan partisipasi warga sehingga apa yang diharapkan terwujud terutama dalam menjalankan program pembangunan desa.
2. Bagi Pemerintah Daerah Subang
 - a. Kesuksesan maju mundurnya suatu pemerintah, serta aktualisasi partisipasi masyarakat yang optimal melalui nilai-nilai gotong royong dan *filosofi* masyarakat sunda menunjukkan sangat tergantung kepada program pembangunan, jadi muaranya ada pada pemerintah. Bisa dibayangkan apabila dimasa pragmatisme di dalam kancah globalisasi yang penuh dengan sikap individualistis saat ini penuh dengan pimpinan dan aparat pemerintah yang tidak mau peduli terhadap nilai-nilai gotong royong maupun kepentingan masyarakat. Dengan demikian di masa depan perlu dipikirkan langkah konkrit dalam meningkatkan kesadaran partisipasi warga negara untuk pembangunan desa yang jauh lebih baik.
 - b. Aktualisasi peran serta masyarakat untuk aktif berpartisipasi untuk pembangunan desa seharusnya tidak lagi terfokus kepada kegiatan musyawarah yang pola dan mekanismenya telah ditentukan berdasarkan aturan-aturan atau landasan hukum yang dibuat oleh pemerintah. Seharusnya pemerintah turut memfasilitasi dan mendukung penuh kegiatan masyarakat yang melakukan pemberdayaan kepada masyarakat lainnya sehingga partisipasi masyarakat tidak terjebak pada proses penyelenggaraan pemerintahan yang semu.

3. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan
 - a. Pendidikan Kewarganegaraan memiliki tiga domain, salah satunya ialah domain sosio kultural, domain sosio kultural adalah konsep dan praksis PKn di lingkungan masyarakat. Sehingga dengan menerapkan praktek pendidikan kewarganegaraan di lingkungan masyarakat akan terwujud kesadaran masyarakat pentingnya meningkatkan kesadaran partisipasi warga negara untuk pembangunan desa.
 - b. Dapat mengoptimalkan kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui praktek PKn di lingkungan masyarakat, sehingga upaya dalam meningkatkan kesadaran partisipasi warga negara untuk pembangunan desa bisa terwujud.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya melanjutkan penelitian lebih mendalam mengenai meningkatkan kesadaran partisipasi warga negara untuk pembangunan desa sehingga bisa dijadikan rujukan lembaga terkait dalam meningkatkan partisipasi warga guna mencetak warga negara yang baik.